BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi salah satunya ditandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha di segala bidang. Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengadakan serta mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada serta mampu menjalankan roda perekonomian sehingga bangsa Indonesia tidak tertinggal dari negara lain.

Masalah yang dihadapi adalah semakin cepatnya laju pertumbuhan penduduk, akan tetapi penyediaan lapangan pekerjaan dari pemerintah maupun swasta sangat terbatas. Masyarakat dituntut memiliki keahlian dan kemampuan untuk bersaing dalam dunia kerja. Dampak dari keterbatasan tersebut adalah semakin meningkatnya angka pengangguran, karena tidak mampu berkompetisi dan sebagai akibat terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Salah satu usaha untuk memperluas lapangan pekerjaan adalah dengan mengembangkan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pentingnya sektor UMKM di Indonesia adalah untuk memeratakan perekonomian penduduk, dan untuk menunjang perkembangan sektor-sektor yang lain.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara atau daerah. Setidaknya ada tiga alasan yang mendasari negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UMKM. Yaitu, pertama karena kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga adalah karena sering diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dari pada usaha besar.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu unit usaha kecil yang mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam

menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Namun pelaku usaha ini belum memperhatikan dengan baik perkembangan kondisi internal yang ada dalam UMKM, khususnya dari segi keuangan. Seperti prosedur akuntansi dalam penerapan kegiatan usahanya sehari-hari. Sebagian besar UMKM tidak menggunakan sistem akuntansi yang sesuai dengan aturan yang telah berlaku.

Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UMKM. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis (Sulikah. 2011).

Sistem informasi pada masa kini memiliki peranan yang penting terhadap kemajuan organisasi termasuk pada dunia usaha. Masalah yang sering muncul pada usaha dagang berskala kecil menengah antara lain pada sistem transaksi yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan dan laporan keuangan. Diperlukan suatu sistem aplikasi yang bisa membantu mengolah data transakasi beserta laporannya yang bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mengatasi masalah tersebut. Sistem yang diperlukan yaitu sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur bank (Suhairi, 2004).

Salah satu ciri atau karakteristik dari suatu informasi yang berkualitas adalah ketepatan waktu informasi yang diterima artinya jika informasi yang diterima terlambat maka ini akan mengurangi nilai manfaat infromasi itu sendiri. Sedangkan salah salah satu manfaat informasi bagi penerimanya adalah menjadikannya sebagai referensi dalam pengambilan keputusan. Dalam bisnis keterlambatan pengambilan keputusan akan dapat menghilangkan peluang emas yang seharusnya di raih. Tidak terlalu berlebihan jika ada yang mengatakan

bahwa keputusan yang cepat meski sedikit kurang tepat akan jauh lebih baik dibandingkan dengan keputusan tepat namun terlambat. Faktor kecepatan dalam mendapatkan informasi ini sering menyebabkan menjadi mahalnya informasi. Masalah kecepatan proses pengolahan data sampai menjadi informasi dalam sebuah sistem informasi ini akan terjawab jika sistem informasi didukung oleh teknologi informasi (William S.Hopwood. 2006).

Dalam hal ini objek penelitian adalah CV. Rahmat Jaya yang bergerak dalam industri pembuatan batu piring. Kebutuhan akan adanya teknologi komputerisasi sangat diperlukan oleh kebanyakan perusahaan termasuk CV. Rahmat Jaya.

Jumlah pemesanan barang CV. Rahmat Jaya saat ini semakin meningkat, sehingga membutuhkan proses pencatatan yang cepat dan akurat. Melihat kondisi usaha yang semakin berkembang. dibutuhkan inovasi yang membuat sistem informasi akuntansi bisa lebih efektif dan efisien, yaitu dengan membuat sistem informasi akuntansi menggunakan teknologi komputer *Microsoft access*. Penentuan objek penelitian CV. Rahmat Jaya karena peneliti bisa memperoleh data-data yang diinginkan secara akurat dimana peneliti dapat melakukan pengamatan secara detail pada objek penelitian.

Menurut Windy Atmawardani Rachman (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada UKM” dari penelitian yang sudah dilakukan adalah kendala-kendala dalam kemajuan UKM antara lain kurangnya informasi akuntansi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Dan kurangnya UKM untuk merekam siklus sehingga sulit dalam menghasilkan informasi akuntansi.

Memiliki tingkat akurasi informasi yang tinggi adalah informasi yang penuh dengan kepastian, yang sesuai dengan tujuan pengolahan data, tidak mengandung kesalahan. Sebuah informasi yang akan dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan organisasi haruslah akurat dan benar. sehingga dampaknya dapat dirasakan dari keputusan tersebut.

Maka dari itu, perlu adanya suatu kajian mengenai bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai bagi UMKM. Bertitik tolak dari latar

belakang diatas, penulis melakukan penelitian berjudul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Excel* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada CV. Rahmat Jaya)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana model sistem informasi akuntansi basis komputer menggunakan *microsoft excel* yang sesuai dengan aktivitas keuangan pada CV. Rahmat Jaya?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi sebelum berbasis komputer pada CV. Rahamat Jaya?

1.3 Tujuan masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi basis komputer menggunakan *Microsoft excel* yang sesuai dengan aktivitas keuangan pada CV. Rahmat Jaya.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi sebelum berbasis komputer pada CV. Rahmat Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi.
   b. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan dalam menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM.
   c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian-penelitian selajutnya dibidang sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti sebagai salah satu pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan permasalahn yang ada dalam metode penelitian.

b. Bagi lembaga pendidkan penelitian ini diharapkan menjadi bahan materi perkuliahan yang berkaitan dengan akuntansi.

Bagi pihak UMKM penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM agar dapat menentukan kebijakan dalam menentukan keputusan.